

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* BERBANTUAN
MEDIA *POWERPOINT* DI SDN 10 DURIAN JANTUANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**TRISKA ANANDA
NPM. 2010013411096**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Triska Ananda
Program Studi : 2010013411096
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* di SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman.

Padang, Maret 2024

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dra. Gusmawati, M.Si

Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

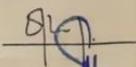
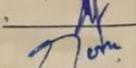
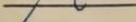
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Dua** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Empat** bagi:

Nama : Triska Ananda
NPM : 2010013411096
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* di SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Gusmaweti, M.Si	(Pembimbing) 1.	
2. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	(Penguji 1) 2.	
3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	(Penguji 2) 3.	

Lulus Ujian Tanggal : **02 Maret 2024**

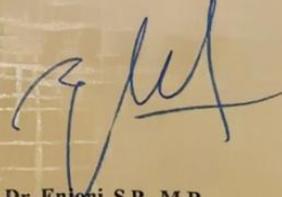
Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Triska Ananda
NPM : 2010013411096
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* di SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* di SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Maret 2024

Saya yang menyatakan


Triska Ananda

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* BERBANTUAN
MEDIA *POWERPOINT* DI SDN 10 DURIAN JANTUANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Triska Ananda¹, Gusmaweti²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: triskaananda06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana satu siklus terdapat dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes akhir siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aspek guru dan tes hasil belajar. Rata-rata persentase analisis lembar observasi aspek guru pada siklus I adalah 72,5% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 55,5% dengan nilai rata-rata 67,2. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa menjadi 83,3% dengan nilai rata-rata 80,8. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman dan disarankan model *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint* bisa dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan pada materi yang berbeda.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, *Make A Match*, *PowerPoint*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat rahmat serta karunia yang dilimpahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa pula diucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Berkat itulah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* Di SDN 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak, baik dari lingkungan perkuliahan maupun dalam lingkungan sekitar. Dalam penyusunan skripsi penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberi pengetahuan, saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji I dan Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd. selaku dosen penguji II.

3. Bapak ketua dan Ibu sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Asmaniar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 10 Durian Jantuang Kabupaten Padang Pariaman yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDN 10 Durian Jantuang.
6. Bapak Teguh Noveryzky, S.Pd. selaku guru kelas V SDN 10 Durian Jantuang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukkan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.
7. Terima kasih tak terhingga teruntuk papa (Zulkifli.BS) dan mama (Mastuni) kakak (Septiana Yolanda) dan abang (Ridho Palma) yang selalu memberikan do'a dan support selama proses pembuatan skripsi.
8. Teruntuk sahabat-sahabat ceriwis yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Peneliti

Triska Ananda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA di SD	12
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran.....	16
4. Tinjauan tentang Media Pembelajaran.....	22
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. <i>Setting</i> Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian	39
D. Indikator Keberhasilan.....	44

E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	49
a) Siklus I	49
1) Perencanaan	49
2) Pelaksanaan (Tindakan)	50
3) Pengamatan (Observasi)	64
4) Refleksi	66
b) Siklus II	69
1) Perencanaan	69
2) Pelaksanaan (Tindakan)	69
3) Pengamatan (Observasi)	83
4) Refleksi	85
B. Pembahasan	86
1. Aspek Guru	86
2. Hasil Belajar	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2023	5
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Data Aspek Guru	46
3. Persentase Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus I.....	65
4. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> pada Siklus I.....	66
5. Persentase Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siklus II	84
6. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> pada Siklus II.....	84



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Siklus PTK Arikunto (2017).....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester I IPA Kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang Tahun Ajaran 2023	96
II. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	97
III. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	102
IV. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	107
V. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	111
VI. Rumus Data Perolehan Aspek Guru Siklus I	115
VII. Kisi-kisi Soal Siklus I	116
VIII. Soal Tes Akhir Siklus I	123
IX. Lembar Kerja Siswa Siklus I	126
X. Rumus Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	129
XI. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	130
XII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	132
XIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	137
XIV. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	142
XV. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	146
XVI. Rumus Data Perolehan Aspek Guru Siklus II	150
XVII. Kisi-kisi Soal Siklus II	151
XVIII. Soal Tes Akhir Siklus II	158
XIX. Lembar Kerja Siswa Siklus II	161
XX. Rumus Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	164
XXI. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	165
XXII. Dokumentasi Penelitian	167
XXIII. Surat-surat Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti yang luas adalah segenap kegiatan manusia baik yang disengaja atau diciptakan maupun yang muncul dengan sendirinya kapan pun dan dimana pun sepanjang hayat, yang dapat memberikan pendewasaan kepada manusia (pendidikan adalah hidup dan hidup adalah pendidikan), sedangkan pendidikan dalam arti yang sempit adalah kegiatan yang disengaja yang khusus dilakukan dan direncanakan untuk tujuan tertentu dalam situasi tertentu dan pada waktu yang terbatas (Kadir, dkk. 2015: 67).

Menurut Sari, dkk. (2020: 19) berpendapat bahwa pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan-perubahan itu menunjukkan suatu proses yang harus dilalui. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Kata "pembelajaran" dan kata "pengajaran" dapat dibedakan pengertiannya. Kalau kata pengajaran hanya ada di dalam konteks guru-murid di kelas formal, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru-murid di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh guru secara fisik, serta di dalam kata pembelajaran ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui saha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber dari

belajar agar terjadi proses belajar. Dengan definisi seperti ini, kata pengajaran yang lingkungannya lebih sempit dibandingkan pembelajaran (Parwati, dkk. 2019: 109).

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator atau motivator memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus bisa menciptakan kondisi yang dinamis dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk itu guru harus memilih salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat siswa untuk belajar agar siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas (Sari, dkk. 2020 : 19).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seorang guru harus kreatif dalam memilih model, media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi ajar serta contoh yang kongkrit dari pelajaran yang diterapkan, tetapi kenyataannya yang di temukan dalam pembelajaran IPA hal tersebut tidak terlihat dalam mengajar, inilah yang membuat pembelajaran hanya terpusat kepada guru dan membuat siswa merasa cepat bosan, serta siswa tidak memiliki semangat dalam belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar siswa memiliki minat, motivasi maupun aktivitas yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga seluruh siswa dapat memahami pelajaran IPA dengan mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satu alternatif untuk meningkatkan pengajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* (*mencari pasangan*). Karena model *Make A Match* akan membentuk minat, motivasi siswa

dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran IPA.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktu yang di tentukan habis, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberi hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Dalam model pembelajaran *Make A Match* guru membagi siswa satu kelas menjadi 2 kelompok, kelompok pertama memegang kartu soal dan kelompok kedua memegang kartu jawaban (Johannes, 2021: 52-53).

Dengan kemajuan zaman yang pesat ini tentunya guru harus kreatif, inovatif dan fleksibel dalam melakukan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari peran media pembelajaran, media yang baik dapat memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Salah satu manfaat penggunaan media dalam proses mengajar adalah untuk memperjelas penyajian materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan, dapat memperlancar proses mengajar dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Salah satu media bantuan yang dapat digunakan dalam pembelajaran model *Make A Match* adalah media *PowerPoint*. Media *PowerPoint* digunakan sebagai media komunikasi yang menarik sehingga peserta didik merasa tidak bosan akan suasana belajar. Ada banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar namun *PowerPoint* adalah media yang paling efektif. Hal ini akan merangsang siswa untuk mengetahui lebih

jauh informasi tentang materi yang disajikan oleh guru. Pesan informasi secara visual akan lebih mudah dipahami oleh siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 November 2023, terhadap siswa/i kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. Pada saat peneliti melakukan observasi guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi terutama pada pembelajaran IPA dan guru juga masih jarang menggunakan model dan media dalam belajar mengajar, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada guru, siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang diucapkan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif, kurang bersemangat dan kurangnya kerjasama antar sesama siswa, dengan kondisi tersebut membuat siswa merasa cepat bosan. Pada saat proses pembelajaran hanya beberapa orang siswa yang memperhatikan guru, meminta izin keluar dan ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Dengan demikian proses pembelajaran kurang menarik dan siswa tidak memahami materi yang di jelaskan oleh guru, sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru kelas V. pada tanggal 14 November 2023. Diketahui jumlah siswa kelas V sebanyak 18 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Informasi yang diperoleh yaitu hasil belajar pada mata Pelajaran IPA masih rendah, siswa masih banyak bermalas-malas dan kurangnya antusias siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya percaya diri siswa, baik dalam bertanya dan

mejawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga guru masih harus menunjuk siswa, bukan atas kemauan sendiri. Oleh karena itu proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman perlu di dukung dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan *PowerPoint*. Dengan model pembelajaran dan media ini siswa dapat mudah memahami materi yang di ajarkan karena siswa dapat melihat secara langsung materi yang di jelaskan dibandingkan hanya membaca melalui buku paket dan membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan.

Jika dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester I dari 18 orang siswa, 5 orang yang nilainya di atas KKTP dan 13 orang siswa nilainya di bawah KKTP. KKTP untuk mata Pelajaran IPA adalah 75. Secara ringkas gambaran pencapaian KKTP pada mata pelajaran IPA di kelas V bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2023

Penilaian Tengah Semester	Nilai			Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 75	Nilai < 75
1	81	45	63,16	5 (28%)	13 (72%)

Sumber: Guru Kelas V SDN 10 Durian Jantuang.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang, hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah dan terdapat beberapa hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dalam hasil penilaian tengah semester I mata pelajaran IPA.

Dari beberapa kondisi di atas peneliti bermaksud untuk memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas, seperti siswa

yang kurang semangat dalam proses pembelajaran, kurangnya kerjasama antar siswa dan kurang aktifnya siswa dalam belajar. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Berbantuan Media *PowerPoint* Di Negeri 10 Durian Jantuang, Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar masih terpusat pada guru.
2. Penggunaan model dan media pembelajaran yang masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.
4. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
5. Rendahnya nilai pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media *Powerpoint* di kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint* di kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang?”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran ranah kognitif (pengetahuan) pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint*.

Menurut Raharjo & Kristin (2019: 169) model pembelajaran *Make A Match* merupakan teknik belajar mengajar mencari pasangan salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran *Make A Match* ini bertujuan melatih pemahaman siswa tentang suatu konsep atau prinsip, melatih memecahkan masalah, melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi antar kerjasama dalam situasi kelompok dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga siswa menjadi aktif di dalam kelas. Dan media berupa *PowerPoint* yang bertujuan agar pembelajaran yang

dilaksanakan lebih menarik sehingga siswa merasa tidak bosan akan suasana belajar. Hal ini akan berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media *PowerPoint* di kelas V SD Negeri 10 Durian Jantuang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh dua manfaat penelitian yakni secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, di harapkan mampu menggunakan berbagai jenis model pembelajaran dan berbagai jenis media dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA di kelas.
- b. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- d. Bagi penelitian, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA.

